
KEGIATAN PENINGKATAN KESADARAN PAJAK DAN PEMADANAN NIK-NPWP OLEH RELAWAN PAJAK UNIVERSITAS METHODIST INDONESIA

**Thomas Sumarsan Goh[✉], DIMITA H. P. PURBA, MELANTHON RUMAPEA,
ARTHUR SIMANJUNTAK, MULATUA P. SILALAH, ARISON NAINGGOLAN, SAHALA PURBA,
YOSEPHINE N. SEMBIRING**

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: gotho@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No1.pp84-88>

ABSTRACT

Tax volunteers are a government program, especially the Directorate General of Taxes, to increase tax inclusion in society. The Indonesian Methodist University recruited UMI students to become tax volunteer candidates, then conducted interviews and written tests. The Kanwil will inaugurate the tax volunteers who pass the selection. Tax volunteers this year apart from helping to increase tax awareness and assistance with filling out the SPT and reporting it, they also help socialize and assist in matching NIK-NPWP.

Keyword: Tax Volunteers, Compliance, Matching NIK-NPWP.

ABSTRAK

Relawan pajak merupakan program pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan inklusi pajak di masyarakat. Universitas Methodist Indonesia melakukan perekrutan terhadap mahasiswa UMI menjadi calon relawan pajak, selanjutnya dilakukan tes wawancara dan tulisan. Pihak Kanwil akan melakukan pengukuhan terhadap relawan pajak yang lolos seleksi. Relawan pajak pada tahun ini selain membantu meningkatkan kesadaran pajak dan asistensi terhadap pengisian dan pelaporan SPT, mereka juga membantu melakukan sosialisasi dan asistensi dalam pemadanan NIK-NPWP.

Kata Kunci: Relawan Pajak, Kepatuhan, Pemadanan NIK-NPWP.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang penting untuk membiayai pembangunan bangsa (Sumarsan, 2017). Melalui pengumpulan pajak, pemerintah dapat memperoleh dana yang digunakan untuk membiayai berbagai program dan proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memajukan pembangunan di berbagai sektor. Pemerintah membutuhkan dana yang signifikan untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur, seperti jalan, jembatan, bandara, pelabuhan, dan lain sebagainya. Pajak dapat menjadi sumber pendapatan yang penting untuk membiayai pembangunan infrastruktur tersebut, sehingga dapat meningkatkan konektivitas dan mobilitas dalam negeri. Pembiayaan sektor pendidikan dan

kesehatan merupakan prioritas bagi pembangunan bangsa. Pajak yang dikumpulkan digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan pemerataan pendidikan serta layanan kesehatan bagi seluruh penduduk. Dana yang diperoleh dari pajak digunakan untuk membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan, menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai, dan memberikan akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan yang terjangkau (Republik Indonesia, 2021).

Pajak dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sektor usaha. Dana yang dikumpulkan dari pajak dapat dialokasikan untuk mendukung sektor industri, memfasilitasi peluang usaha, memberikan insentif bagi investasi, dan menyediakan modal bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Pajak

juga digunakan untuk membiayai program-program sosial yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi masyarakat yang rentan. Program-program seperti bantuan sosial, jaminan sosial, subsidi energi, dan lain sebagainya dapat dibiayai melalui pendapatan pajak.

Pemerintah membutuhkan dana yang cukup untuk mempertahankan keamanan negara dan melindungi kedaulatan. Pajak dapat digunakan untuk membiayai anggaran pertahanan, kepolisian, pemeliharaan keamanan nasional, serta penegakan hukum.

Tax Center Universitas Methodist Indonesia yang merupakan mitra Direktorat Jenderal Pajak melakukan perekrutan relawan pajak tahun 2023 sesuai dengan syarat-syarat dari DJP dalam hal ini Kanwil DJP Sumbagut 1. Perekrutan dan pengukuhan relawan pajak sesuai dengan yang dijelaskan pada Goh et al., (2021). Para relawan pajak akan terus membantu pemerintah Indonesia dalam mempromosikan kesadaran tentang pentingnya membayar pajak dan memastikan kepatuhan pajak di masyarakat.

Kepatuhan pajak merujuk pada tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Sumarsan, 2013). Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang penting untuk membiayai berbagai program dan kegiatan pemerintah, seperti pembangunan infrastruktur, layanan publik, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan Pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran pajak bagi masyarakat di Indonesia, khususnya masyarakat di kota Medan; meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari para relawan pajak sehingga memberikan bekal untuk terjun di dunia usaha ataupun lingkungan bisnis.

Manfaat Pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kepatuhan pajak baik dari sisi pembayaran ataupun pelaporan surat pemberitahuan (SPT); dan meningkatkan daya saing bagi para relawan pajak supaya mampu bersaing di dalam dunia lapangan kerja dan juga dalam hal berbisnis untuk taat pada pajak.

METODE PELAKSANAAN

Kanwil DJP Sumbagut I memberikan jadwal untuk melakukan perekrutan dan seleksi terhadap calon relawan pajak. Calon relawan pajak mendaftar, dilakukan uji lisan dan tertulis, yang pada akhirnya harus lolos dari seleksi melalui soal soal dari Kanwil DJP Sumbagut 1. Proses perekrutan dan seleksi dapat dibaca di Goh et al., (2021).

Untuk menjadi relawan pajak di Tax Center Universitas Methodist Indonesia, berikut adalah beberapa syarat umum bagi seorang calon relawan pajak:

1. Status Mahasiswa: Biasanya, program relawan pajak di kampus terbuka bagi mahasiswa yang terdaftar dan aktif di UMI.
2. Pemahaman tentang Perpajakan: Memiliki pemahaman dasar tentang sistem perpajakan di Indonesia akan menjadi keuntungan. Relawan Pajak harus memiliki pengetahuan tentang aturan perpajakan, pengisian formulir pajak, dan tugas-tugas terkait pajak.
3. Integritas dan Etika: Penting untuk memiliki integritas yang tinggi dan menaati etika dalam pekerjaan sebagai relawan pajak. Ini termasuk menjaga kerahasiaan informasi keuangan pribadi, bertindak secara adil dan objektif, dan mematuhi kode etik yang ditetapkan.
4. Keterampilan Komunikasi: Kemampuan komunikasi yang baik akan membantu Relawan Pajak dalam berinteraksi dengan masyarakat atau mahasiswa lainnya. Anda harus bisa menjelaskan informasi terkait pajak dengan jelas dan membantu orang lain memahami tugas-tugas perpajakan.
5. Ketersediaan Waktu: Pastikan Relawan Pajak memiliki waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai relawan pajak di kampus. Perhatikan jadwal kuliah dan tanggung jawab akademik lainnya sehingga Anda dapat mengatur waktu dengan baik.
6. Seleksi atau Pendaftaran: Kampus UMI memiliki proses seleksi atau pendaftaran sesuai dengan arahan dari Kanwil DJP Sumbagut I untuk program relawan pajak.
7. Pelatihan: Kampus UMI dan pihak DJP dapat menyelenggarakan pelatihan khusus untuk relawan pajak guna memperluas pemahaman mereka tentang perpajakan. Pastikan Relawan pajak mengikuti pelatihan ini dengan baik dan

memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk tugas relawan pajak.

8. Terlibat dalam Kegiatan Relawan: Setelah menyelesaikan pelatihan, Relawan pajak akan dapat terlibat dalam kegiatan relawan pajak. Ini mungkin melibatkan memberikan informasi dan bantuan kepada masyarakat terkait pajak, membantu wajib pajak mengisi formulir pajak, atau memberikan edukasi tentang pentingnya kepatuhan pajak.

Calon relawan yang lolos seleksi selanjutnya dikukuhkan oleh Bapak Kepala Kantor Wilayah DJP Sumbagut I menjadi relawan pajak.



Gambar 1. Pengukuhan Relawan Pajak Tahun 2023

mengklarifikasi keraguan atau kebingungan yang berkaitan dengan perpajakan dan memberikan saran yang berguna dalam memenuhi kewajiban perpajakan.



Gambar 2. Edukasi dan Asistensi di KPP Medan Barat

PELAKSANAAN KEGIATAN

Relawan pajak memiliki beberapa kegiatan penting dalam membantu memajukan sistem perpajakan dan meningkatkan kepatuhan pajak di masyarakat. Berikut adalah beberapa kegiatan para relawan pajak.

Relawan pajak berperan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang peraturan perpajakan, kewajiban pajak, dan manfaat yang diperoleh dari membayar pajak dengan benar. Mereka menyampaikan informasi yang mudah dipahami dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan kepada masyarakat.

Relawan pajak membantu masyarakat dalam mengisi formulir pajak dengan benar. Mereka memberikan panduan praktis dan menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk melaporkan pendapatan dan transaksi pajak secara akurat.

Relawan pajak memberikan konsultasi dan menjawab pertanyaan masyarakat terkait peraturan perpajakan. Mereka membantu

Relawan pajak terlibat dalam kampanye kesadaran pajak dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kepatuhan pajak dan dampak positifnya terhadap pembangunan masyarakat. Mereka menyebarkan informasi melalui berbagai media, mengorganisir acara publik, atau melakukan kegiatan sosial untuk meningkatkan kesadaran pajak.

Relawan pajak dapat bekerja sama dengan otoritas pajak setempat untuk mengembangkan program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Mereka dapat mendukung inisiatif pemerintah dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait perpajakan.

Relawan pajak dapat membantu otoritas pajak dalam melakukan pengawasan terhadap kepatuhan pajak di masyarakat. Mereka dapat memberikan informasi dan laporan tentang potensi pelanggaran perpajakan yang mereka temui selama berinteraksi dengan masyarakat.

Relawan pajak dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan konflik perpajakan dengan otoritas pajak. Mereka dapat memberikan bantuan dan arahan dalam proses penyelesaian sengketa atau permasalahan perpajakan yang timbul.



Gambar 3. Asistensi di Lingkungan UMI

Relawan pajak pada tahun 2023 membantu dalam beberapa tahap pemadanan NIK-NPWP, antara lain:

1. Verifikasi Data: Relawan pajak dapat membantu memverifikasi data kependudukan yang dimiliki oleh pemerintah dengan data pajak yang ada. Mereka memastikan bahwa informasi yang terdapat dalam kedua dataset tersebut konsisten dan sesuai.
2. Validasi Data: Relawan pajak juga dapat membantu dalam melakukan validasi terhadap data yang telah dipadankan. Mereka memastikan bahwa setiap entri data memiliki keakuratan dan keabsahan yang memadai.
3. Identifikasi Kesalahan: Relawan pajak dapat membantu mengidentifikasi kesalahan atau inkonsistensi dalam data kependudukan

maupun data pajak. Mereka melaporkan temuan-temuan tersebut kepada pihak berwenang agar dapat dilakukan perbaikan dan pembaruan data yang diperlukan.

4. Edukasi Masyarakat: Selain itu, relawan pajak juga dapat berperan dalam edukasi masyarakat terkait pentingnya pemadanan NIK dan kepatuhan pajak. Mereka dapat memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat tentang proses pemadanan NIK serta dampaknya terhadap perhitungan dan penagihan pajak.

Dengan adanya relawan pajak dalam pemadanan NIK-NPWP, diharapkan proses perhitungan dan penagihan pajak menjadi lebih akurat, transparan, dan efisien. Relawan pajak membantu pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan pajak dan memastikan bahwa setiap warga negara memberikan kontribusi yang adil sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.



Gambar 4. Pemadanan NIK-NPWP



Gambar 5. Pemadanan NIK-NPWP

Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.

Sumarsan, T. (2013). *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak* (Edisi Kedu). Jakarta: Indeks.

Sumarsan, T. (2017). *Perpajakan Indonesia* (Edisi Keli). Jakarta: Indeks.

Monitoring dan Evaluasi

Ketua Tax Center dan tim dosen yang terlibat dalam organisasi Tax Center melakukan monitor dan evaluasi terhadap relawan pajak dan memberikan informasi mengenai pelatihan yang ada di lingkungan Tax Center UMI dan juga Kanwil DJP Sumbagut I. Tim melakukan perbaikan secara terus menerus sehingga para relawan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan bagi para wajib pajak yang dilayani.

PENUTUP

Tujuan pengabdian kepada masyarakat dengan tim relawan pajak dari Tax Center adalah untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan bagi peserta relawan pajak baik dari keahlian di bidang perpajakan, keahlian dalam berkomunikasi, keahlian dalam bekerja dalam tim, dan meningkatkan jejaring para mahasiswa. Pengabdian ini juga dapat meningkatkan kesadaran pajak bagi para masyarakat di kota Medan sehingga meningkatkan tingkat kepatuhan pajak yang akhirnya dapat meningkatkan penerimaan dan pelaporan perpajakan di lingkungan kantor pelayanan pajak yang berada dalam Kanwil DJP Sumbagut I.

DAFTAR PUSTAKA

Goh, T. S., Purba, D. H. P., Saragih, R., Silalahi, M. P., Sembiring, Y. N., Silitonga, I. M., ... Sitorus, P. J. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Kepada Pelaku Umkm Oleh Tax Center Universitas Methodist Indonesia. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 1(2), 84–87. <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol1No2.pp84-87>

Republik Indonesia. (2021). *Undang-Undang*